

**Penerapan Metode *Total Physical Response* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Gondang**

**Zahrotul Aini<sup>1</sup>, Maryono<sup>2</sup>, Fatiatun<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Corresponding E-mail : [zahrotulainun@gmail.com](mailto:zahrotulainun@gmail.com)<sup>1</sup> , [maryono@unsig.ac.id](mailto:maryono@unsig.ac.id)<sup>2</sup> , [fatia@unsig.ac.id](mailto:fatia@unsig.ac.id)<sup>3</sup>

Received: 09-05-2026

Revised: 19-05-2026

Accepted: 22-06-2026

**Abstract**

*This study examines the implementation of the Total Physical Response (TPR) method in Arabic language learning. The objectives of this study are: (1) to investigate the implementation of the TPR method in Arabic language learning among students; (2) to determine the improvement in students' speaking skills and Arabic learning outcomes after the application of the TPR method; and (3) to identify the differences in speaking skills and learning outcomes between students who were taught using the TPR method and those who were not in the seventh grade of MTs Ma'arif Gondang. This research was motivated by students' low Arabic speaking proficiency and learning outcomes that had not yet met the expected mastery criteria. The TPR method was selected because it emphasizes students' physical involvement in responding to teachers' instructions, thereby creating an active and enjoyable learning environment. The study employed a quantitative approach using an experimental method. The sample consisted of 60 seventh-grade students divided into two groups: an experimental class and a control class. Data were collected through observation, tests, questionnaires, interviews, and documentation. The results of the gain test analysis revealed that the improvement in speaking skills in the experimental class was categorized as high, with a gain score of 0.716, whereas the control class showed a moderate improvement with a gain score of 0.417. These findings indicate that the implementation of the TPR method is more effective than conventional teaching methods. The hypothesis testing using the t-test yielded a calculated t-value ( $t_{hitung}$ ) of 4.400, which was higher than the critical t-value ( $t_{tabel}$ ) of 2.0017 at the 5% significance level and 2.6632 at the 1% significance level, with 58 degrees of freedom ( $df = 58$ ). Therefore, there was a significant difference in speaking skills between students in the experimental class and those in the control class. The TPR method proved effective in improving both speaking skills and Arabic learning outcomes among seventh-grade students of MTs Ma'arif Gondang in the 2025/2026 Academic Year.*

**Keywords:** Method, Total Physical Response, Speaking Skills, Learning Outcomes.

**Abstrak**

Penelitian ini membahas penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuannya adalah: (1) mengetahui penerapan metode TPR dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa; (2) mengetahui peningkatan keterampilan berbicara dan hasil belajar bahasa Arab setelah menggunakan metode TPR; serta (3) mengetahui perbedaan keterampilan berbicara dan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode TPR dan yang tidak menggunakannya pada kelas VII MTs Ma'arif Gondang. Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab dan hasil belajar yang belum mencapai target ketuntasan. Metode TPR dipilih karena menekankan keterlibatan fisik siswa dalam merespons instruksi guru sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa kelas VII yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis uji gain menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan nilai gain 0,716, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan nilai gain 0,417. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode TPR lebih efektif dibandingkan

pembelajaran konvensional. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t memperoleh nilai thitung = 4,400 lebih besar daripada ttabel = 2,0017 pada taraf kesalahan 5% dan 2,6632 pada taraf kesalahan 1% dengan derajat kebebasan (dk) = 58. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode TPR terbukti efektif meningkatkan keterampilan berbicara dan hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Gondang Tahun Ajaran 2025/2026.

**Kata Kunci:** Metode, Total Physical Response, keterampilan berbicara, Hasil Belajar

## Pendahuluan

Potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui proses kegiatan pembelajaran. . Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dari segala aspek keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Dalam dunia pendidikan sudah ada pembelajaran Bahasa Arab yang dikenalkan sejak dini Tujuan utamanya adalah supaya peserta didik mulai terbiasa berbahasa arab.

Pendidikan memang sangatlah penting bagi kehidupan peserta didik kedepannya. Peserta didik sebagai generasi bangsa, diharapkan dapat menguasai materi yang diajarkan saat mengenyam pendidikan dibangku madrasah. Berbagai materi yang diajarkan, tentunya memiliki fungsi tertentu untuk menghadapi tantangan dunia di masa mendatang ( M.Zaim,2016 : 164-171). Manusia mengungkapkan berbagai macam peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam kalimat ( Ulin nuha, 2016: 3). Adapun faktor yang sangat penting dalam pembelajaran yaitu faktor komunikasi, komunikasi adalah cara pendidik menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Dilihat dari definisi bahasa yang bersifat umum dari macam-macam negara, bahasa merupakan sistem lambang yang berupa bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat untuk berkomunikasi dengan yang lain. Jadi bisa disimpulkan bahwa pendidikan membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi penyampaian sesuatu ilmu. Pentingnya mempelajari bahasa arab bukan hanya sebagai bahasa yang di pelajari di dunia pendidikan tetapi dalam agama islam.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab disekolah secara umum terkait dengan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabab*). Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang sering mengalami kendala dalam proses pembelajaran karena siswa cenderung kurang percaya diri, terbatas dalam penguasaan kosakata, dan kurang memiliki kesempatan untuk berlatih menggunakan Bahasa Arab secara aktif ( Afifah& Imam Mashuri, 2022:22).

Mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah tentunya membutuhkan metode yang bisa membuat peserta didiknya paham dan mampu berpikir kritis dengan baik dalam bahasa arab metode yang cocok yaitu metode *Total Physical Response*. Metode ini merupakan metode pembelajaran bahasa yang menggunakan perintah lisan atau gerakan tubuh dengan tujuan agar peserta didik bisa menunjukkan pemahamannya terhadap arti dan perintah lisan atau gerakan tubuh tersebut, melalui metode ini peragaan secara otomatis oleh guru peserta didik bisa mengetahui makna kalimat tanpa melalui metode terjemah. Penggunaan *Total Physical Response* sudah tidak begitu asing dikalangan pembelajaran bahasa karena metode ini lebih efektif jika sesuai

dengan langkahnya, selain itu suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan penguasaan materinya menjadi meningkat juga keterampilan berbicara peserta didiknya.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing (Abd Wahab, 2011:88). Sedangkan Mahārah Al-Kalām adalah berbicara secara terus-menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi. Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa arab (Heri guntur,2018: 2).

Tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran keterampilan berbicara diantaranya adalah bagaimana siswa bisa mudah dalam berbicara bahasa Arab, dan juga bagaimana siswa benar dalam pengucapan kalimat-kalimat arab. Oleh karenanya butuh terhadap latihan yang bisa menunjang dan mempermudah untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Latihan-latihan yang bisa dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk melatih kemampuan berbicara siswa semisal dengan melakukan dialog (hiwar), saling Tanya jawab dengan teman, dan sebagainya (Imam Fahrurrozi, 2021:5).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha. Sedangkan belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan perubahan, baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif yang diambil dari berbagai materi yang telah dipelajari ( Ahdar Djamaluddin dkk, 2020:6) . Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif ( Muhibbin Syah, (2023:68).

Metode *Total Physical Response* merupakan metode pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh James J. Asher yang menekankan hubungan antara bahasa dan gerakan fisik. Dalam metode ini, siswa memberikan respons berupa tindakan atau gerakan terhadap instruksi yang diberikan oleh guru. Pendekatan tersebut diyakini dapat membantu siswa memahami makna bahasa dengan lebih mudah, mengurangi kecemasan dalam belajar bahasa asing, serta meningkatkan daya ingat terhadap kosakata dan ungkapan yang dipelajari.

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* ini banyak sekali aktivitas yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa agar mengurangi rasa stress ketika pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang mungkin bisa dilakukan dalam mengaplikasikan metode *Total Physical Response* ini antara lain adalah latihan dengan menggunakan perintah, ini merupakan aktivitas utama yang bisa dilakukan guru di dalam kelas jika memakai metode ini. Selain itu juga bisa dengan bermain dialog atau percakapan, bermain peran, ataupun untuk menambah kosakata siswa bisa dilakukan dengan aktifitas membaca (qira'ah) dan menulis (kitabah).

Langkah-langkah kegiatan Metode *Total Physical Response* yang dilakukan dikelas seperti berikut ( Diane,& Larsen, f., 2020: 77) :

- 1) Guru mengucapkan dan memperagakan perintah-perintah atau untuk peserta didik. Peserta didik melaksanakan perintah-perintah dengan mendengarkan guru dan melakukan apa yang guru intruksikan.
- 2) Guru mengucapkan sebuah perintah dan guru bersama peserta didik melaksanakan perintah yang diucapkan guru
- 3) Guru mengucapkan sebuah perintah dan peserta didik melaksanakan perintah tersebut.
- 4) Salah satu peserta didik diminta guru untuk melaksanakan perintah.
- 5) Guru dan peserta didik berganti peran, peserta didik memberikan perintah kepada guru sehingga peserta didik paham keterampilan berbicara tersebut dengan baik.

Keunggulan dari metode ini diantaranya adalah siswa mampu mengambil dan belajar bahasa yang lebih baik dan lebih cepat jika mereka mengaitkan tindakan fisik pada kata tertentu. Hal ini juga sangat berguna untuk anak-anak karena dapat memberikan respon dengan menggunakan respon fisik yang lebih baik daripada menggunakan respon verbal. Sedangkan yang menjadi kelemahan dari metode ini adalah jika terdapat siswa yang memiliki sifat pemalu, maka akan sulit untuk menerima metode ini

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Ma'arif Gondang, ditemukan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas VII masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan kosakata dan menyusun kalimat sederhana dalam Bahasa Arab. Selain itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab juga belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Akibatnya, peserta didik ramai sendiri dan keadaan di kelas menjadi tidak kondusif. Peserta didik juga seringkali mengabaikan intruksi dari guru ketika pembelajaran sedang berlangsung Hal itu dikarenakan, penggunaan metode yang kurang menarik, serta cenderung membuat jenuh pembelajarannya. Peserta didik hanya tertarik pada hal yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Penggunaan metode yang tidak menarik minat peserta didik tersebut, menjadikan kualitas keterampilan bahasa arabnya rendah. Mereka cenderung lebih suka bermain, berpindah-pindah tempat duduk, dan keluar kelas untuk pergi ke toilet ataupun kelas lain. Padahal durasi pembelajaran bahasa arab hanya sebentar, yaitu sekitar 90 menit atau 2 jam pelajaran. Bahkan, ada juga yang membentuk kelompok sendiri dan asyik bercerita dengan temannya. Berulang kali guru sudah mengingatkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Akan tetapi karena metode yang digunakan kurang menarik, membuat peserta didik tidak menghiraukan intruksi guru dengan baik. Peserta didik telah termindset bahwa mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dipahami. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Total Physical Response*.

Dengan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode *Total Physical Response* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Gondang Tahun Ajaran 2025/2026”.

## Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan metode *Total Physical Response* dalam proses pembelajaran bahasa arab. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan karena data yang dibutuhkan oleh peneliti hanya tersedia di lapangan. Peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk menghimpun data utamanya, dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang dilakukan adalah metode penelitian *Quasi Experimental Design*.

Penelitian lapangan digunakan oleh peneliti ketika data yang dibutuhkan oleh peneliti hanya tersedia di lapangan. Peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk menghimpun data utamanya. Proses tersebutlah yang disebut sebagai penelitian lapangan (Sugiarti, 2020:39). Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut sumber ilmiah, penelitian kuantitatif umumnya dianggap sebagai metodologi ilmiah yang tidak memihak dan sistematis untuk mengumpulkan data yang dapat diukur, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan dari analisis data yang dihasilkan.

Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang menggunakan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data numerik, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan (primadi candra susanto dkk, 2025:3). Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat (Variabel X dan Y). Untuk menjelaskan hubungan kausalitas ini, peneliti harus melakukan kontrol dan pengukuran yang sangat cermat untuk variabel-variabel penelitiannya. Tetapi penelitian eksperimen tidak hanya digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara satu variabel, tetapi juga untuk menjelaskan dan memprediksi gerak atau arah kecenderungan suatu variabel di masa depan (Sukardi, 2017:179).

Penelitian ini memiliki populasi dan sampel, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MTs Ma'arif Gondang Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 114 siswa, sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh kelas VII, kemudian kelas VII dibagi menjadi 2 kelompok, kategori kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen kelompok yang menggunakan metode *Total Physical Response* dan kelompok kontrol tidak menggunakan metode *Total Physical Response*.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain: (a). Melalui observasi. (b). Wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi terkait objek yang dituju, peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk menggali informasi terkait sejarah dan profil sekolah, guru mapel diwawancarai untuk digali informasi terkait proses pembelajaran di kelas, seperti apa proses pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru dan kendala dalam pembelajaran. (c). Tes, peneliti menggunakan tes untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa untuk menghasilkan kesimpulan. (d). Angket, digunakan angket untuk mengukur variabel, menggali informasi, mengevaluasi program, serta memahami sikap, opini, atau karakteristik responden. (e). Dokumentasi.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 April – 25 Mei 2026, Subjek penelitian ini di MTs Ma'arif Gondang Kabupaten Wonosobo. Penelitian dilakukan pada 60 siswa kelas VII, Yang dibagi menjadi dua kelompok: Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan Metode *Total Physical Response* terbukti efektif karena siswa mampu menggunakan gerakan fisik yang membuat mereka lebih aktif, fokus, dan mudah memahami kosa kata atau kalimat secara terstruktur, Aktivitas motorik yang dikombinasikan dengan bahasa memperkuat memori jangka panjang, sehingga keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Adapun analisis nilai *pretest* dan *posttest* pada siswa, yang dimana menunjukkan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikansi dari nilai *pretest* ke *posttest*. Sedangkan pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan, tetapi lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Nilai Kemampuan awal siswa (*Pretest*)**

Kelas	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Ketuntasan
Eksperimen	30	1945	64,83	95	25	40%
Kontrol	30	1850	61,67	85	35	30%

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai *pretest* tertinggi pada kelas eksperimen 95 dan nilai terendah yaitu 25 dengan rata-rata 64,83, sedangkan hasil *pretest* tertinggi pada kelas kontrol adalah 85 dan nilai terendahnya 35 dengan nilai rata rat 61,67.

**Tabel 2. Nilai kemampuan akhir siswa (*Posttest*)**

Kelas	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Ketuntasan
Eksperimen	30	2700	90,00	100	75	100%
Kontrol	30	1850	77,67	100	55	53%

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai *posttest* tertinggi pada kelas eksperimen 100 dan nilai terendah 75 dengan nilai rata-rata 90,00, sedangkan hasil *posttest* tertinggi pada kelas kontrol adalah 100 dan nilai terendah 55 dengan nilai rata-rat 77,67. Dari hasil paparan diatas, terbukti bahwa metode *Total Physical Response* sangat efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan hasil belajar bahasa arab yang memuaskan.

Peneliti melakukan uji gain untuk mengetahui peningkatan siswa Kelas VII MTs Ma'arif Gondang dengan menggunakan metode *Total Physical Response*. Dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3. Hasil Analisis Uji Gain**

Kelompok	Rata-rata <i>pretest</i>	Rata-rata <i>posttest</i>	N-gain
Eksperimen	64,83	90,00	0,716
Kontrol	61,67	77,67	0,417

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari uji gain peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab peserta didik kelas eksperimen 0,716 disimpulkan bahwa peningkaan keterampilan berbicara bahasa kategori tinggi,dengan hasil uji gain yaitu  $0,3 < g < 0,7$ . Sedangkan Hasil uji gain kelas kontrol diperoleh hasl 0,417 dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan berbiacara bahasa arab siswa kelas kontrol dikategorikan sedang, dengan hasil uji  $0,3 < g < 0,7$ . Berdasarkan data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Selain pada peningkatan, peneliti menemukan perbedaan dengan metode konvensional. Pada kelas kontrol, pembelajaran cenderung pasif, berpusat pada guru, dan kurang melibatkan interaksi fisik. Hal ini menyebabkan peningkatan keterampilan berbicara lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Peneliti melakukan uji t untuk mengetahui perbedaan keterampilan berbicara bahasa arab atau menguji hipotesis komperatif dua sampel independen. Dalam penelitian ini digunakan untuk kelas eksperimen 30 siswa dan kelas kontrol 30 siswa pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Gondang tahun ajaran 2025/2026.

**Tabel 4. Analisis uji t**

	T <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>
Uji Hipotesis	5%	1%
	2,001	2,663
		4,400

Dari tabel diatas diperoleh thitung sebesar 4,400. Selanjutnya thitung tersebut dibandingkan dengan ttabel dengan  $dk=30=30-2=58$ .dengan dk taraf Kesalahan 5%=2,001 dan 1% 2,663.

kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode *Total Physical Response* dengan siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan metode *Total Physical Response*.

Dari hasil paparan di atas peneliti mendukung teori James Asher (penggagas *Total Physical Response*) yang menyatakan bahwa bahasa lebih mudah dipahami bila dikaitkan dengan tindakan nyata. Penelitian ini juga sejalan dengan kajian *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara) yang menekankan pentingnya praktik langsung dalam komunikasi. Metode *Total Physical Response* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab di madrasah, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Guru bahasa Arab disarankan untuk mengintegrasikan *Total Physical Response* dengan metode lain agar pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, temuan lapangan ini mendukung bahwa metode *Total Physical Response* efektif sebagai metode pembelajaran *maharah al-kalam*. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* signifikan meningkatkan kemampuan berbicara siswa serta hasil belajar yang diperoleh. Hal ini konsisten dengan literatur pendidikan yang menegaskan peran metode dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa dan meningkatkan hasil belajar siswa. (Zuhra et al., 2024:5) Dengan demikian, metode *Total Physical Response* terbukti efektif dan bermanfaat untuk mencapai tujuan pengajaran berbicara bahasa Arab di tingkat menengah.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII MTs Ma'arif Gondang Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) dan hasil belajar Bahasa Arab siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dari 64,83 pada *pretest* menjadi 90,00 pada *posttest*, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 100%. Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dari 61,67 menjadi 77,67 dengan ketuntasan belajar sebesar 53%.

Hasil analisis uji gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai N-gain sebesar 0,716 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 0,417 yang termasuk kategori sedang. Selain itu, hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai thitung sebesar 4,400 lebih besar daripada ttabel pada taraf signifikansi 5% (2,001) maupun 1% (2,663), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode *Total Physical Response* dan kelas yang menggunakan metode konvensional.

Metode *Total Physical Response* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara langsung melalui kombinasi instruksi bahasa dan gerakan fisik. Pendekatan ini membantu siswa memahami kosakata dan kalimat Bahasa Arab dengan lebih mudah, meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara, serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, metode *Total Physical Response* layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

## Referensi

*Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 88*

- Afifah&Imam Mashuri. (2022).*Pengaruh Penggunaan Metode TPR Terhadap keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa arab MI*, INCARE: International Journal Of Educational Resauces,Vol.3 No. 1.
- Abdar Djamaluddin and Wardana,*Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, Cet.1 (Parepare: CV. Kaffah Learning Center, 2020), hal. 6.*
- Bustan. (2022). Problematika Sistem Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 572–575
- Darwati Nalole, (2020)” *meningkatkan keterampilan berbicara ( maharah al-kalam ) melalui metode muhadatsab dalam pembelajaran bahasa arab*” *jurnal Al-Minhaj jurnal pendidikan Islam*,no.1 (2020).129.
- Diane, & Larsen, f. “ *Teaching and principle ini leanguage teaching, ( Oxfrod University press tahun 2000), hal.77.*
- Heri Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 2.*
- Imam Fahrurrozi. (2021). *Penggunaan Metode Total Physical Respon Untuk Melatih Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa*. At-Turost: Journal of Islamic Studies, Vol.08 No.02.
- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. Alibbaa’: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>
- Khoirunnisa, N., Aizaroh, N.Q.,& Qoni’ah, N.(2023). Perkembangan Arabic Sign Language of the Al-Qur’an Di Indonesia. *Ta’bir Al-Arabiyyah*, 1 (1), (185-186)
- Language: *Jurnal Hasil Belajar pendidikan Bahasa Arab dan Sastra*, 2 (4), 319-327.
- Nafisah, Z. (2022). *Peningkatan keterampilan Berbicara Bahasa Arab melalui metode dan media*. LEANGUAGE: *jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra*, 2 (4), 319.
- Ni’mah, Khoirotun. “*Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*”. *Jurnal*. hal. 174
- Nuha, Ulin. (2016). *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Diva Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sumardi, Muljanto, (1974). *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Wahyudin, Dedih, (2020). “ *Metodologi pembelajaran Bahasa arab*, Bandung : PT Remaj Rosdakarya,
- Zaim, M. (2016). *Pedoman Pendidikan Bahasa, Jakarta: Kencana,*